

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui Tugas Akhir penciptaan dengan judul “Kias Tanaman Kacang Tanah sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Grafis” ini. Penulis sedikit banyak menyadari dan menemukan beberapa hal penting yang mungkin bisa menjadi pelajaran yang berharga. Ternyata karya seni tidak serta merta lahir begitu saja, dibalik keindahan rupa yang disuguhkan, ada usaha observasi yang memerlukan perhatian dan kepekaan sehingga menghadirkan pemikiran, gagasan dan tujuan, sehingga bisa bermanfaat, baik itu untuk pencipta karya seni maupun yang menikmati karya seni. Karya dan konteks adalah satu kesatuan yang tidak terpisahkan, seperti jiwa dan raga.

Melalui proses penciptaan karya Tugas Akhir ini, penulis dapat lebih mengetahui dan mengenal lebih dalam tentang cara tumbuh dan berkembang suatu tanaman yaitu kacang tanah. Tidak hanya melihat secara komoditas saja, tetapi melihat dan menelaah dari setiap fase yang dialami tanaman tersebut dengan cara memanusiakan tanaman kacang tanah. Sehingga memberikan pemahaman secara esensial kepada penulis dan penikmat karya seni. Tanaman kacang tanah memiliki kemampuan yang membuat tumbuhan ini menarik bagi penulis. Memiliki mekanisme pertahanan dengan bulu-bulu halus di batang serta daun, daun yang bisa buka tutup demi mengatur kebutuhan energi, terdapat kelamin jantan dan betina dalam satu bunga, kemunculan bunga di atas tetapi buahnya di dalam tanah. Semua hal tersebut menambah daya tarik tersendiri. Melihat bagaimana laku tanaman kacang tanah atau laku manusia yang saling menyerupai satu sama lain.

Dengan perkembangan teknologi dan informasi yang tumbuh semakin cepat. Dalam konteks ini, cukup mempengaruhi penciptaan karya tugas akhir ini. Kecepatan tersebut menyediakan ruang untuk mempertemukan berbagai gagasan ke dalam satu wadah yaitu media, media itu bisa buku, media sosial, dan informasi lainnya. Tanaman kacang tanah menjadi media tersebut, penulis memanfaatkan cara pandang, bagaimana jika manusia adalah kacang tanah, kehidupan seperti apa yang bakal terjadi dalam kesehariannya.

Laku manusia kacang tanah seperti apa yang diamalkan. Sehingga pengetahuan tersebut bisa menjadi landasan refleksi diri, dengan melihat dan menghargai lingkungan sekitar. Bagi penulis itu adalah pandangan yang menarik, ketika nilai-nilai yang terdapat pada makhluk hidup lain menyerupai perilaku bahkan nilai-nilai manusia atau bahkan sebaliknya.

B. Saran

Manusia yang bergantung dengan alam malah membuat sebagian manusia melihat alam hanya sebagai nilai komoditas. Padahal jauh lebih dari itu setiap sumber daya memiliki nilai-nilai yang menjadi penyeimbang kehidupan alam, baik itu secara materil atau non-materil. Pandangan yang mengurangi esensi dari tumbuhan tersebut menjadikan penyianyiaan, tidak menghargai dan sewenang-wenang memperlakukan sumber daya alam.

Di daerah perkotaan contohnya mereka tidak terhubung secara langsung dengan alam, karena semua bahan dasar yang dibutuhkan masyarakat urban berasal dari daerah-daerah diluar kota, desa-desa dan lain sebagainya, sehingga perasaan keterlibatan dengan alam sangatlah minim. Pada akhirnya memperlakukan makanan, pakaian, dan lainnya disia-siakan, dibuang begitu saja, tanpa memikirkan proses dibelakang pembuatan atau pengadaan barang tersebut. Padahal banyak yang bisa dipetik, dan bermanfaat jika memperhatikan kehidupan selaras dengan alam. Keselarasan dengan alam akan memberikan dampak yang sangat positif bagi lingkungan dan kualitas hidup masyarakat.

Sebagai mahasiswa sekaligus seseorang yang mengalami urbanisasi perbedaan antara kehidupan kota dan desa menjadi poin penting dalam mencapai keselarasan dengan alam. Bagaimana melihat masyarakat sekarang yang semakin sadar dengan kondisi geografis alam yang semakin mengawatirkan akibat aktivitas hilirisasi, pertambangan atau kapitalisme. Kesadaran tersebut menciptakan ruang-ruang diskusi yang adaptif, suportif, dan mendorong manusia untuk saling menyadarkan memperhatikan bagaimana perlunya kesehatan ruang lingkungan masyarakat. Melalui pendekatan memaknai kehidupan, salah satunya dengan mengenal alam sekitar, lewat media tanaman kacang tanah.

Pandangan tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya dukungan, dan pemahaman yang tepat. Menyediakan ruang-ruang diskusi, sosialisasi tentang keselarasan alam, memahami kehidupan keberlanjutan, dan segala metode yang menjadikan manusia sadar bahwa manusia bukanlah apa-apa jika tanpa kehadiran tumbuhan atau tanaman. Dengan begitu bisa membentuk masyarakat yang tidak sekedar mampu mengkonsumsi produk tapi juga mampu menilai dan menghargai produk tersebut sesuai dengan esensinya, sehingga bisa menciptakan masyarakat yang peduli terhadap lingkungan sekitar yang tinggi.

Menggunakan teknik cetak *digital print* bagi penulis adalah opsi terakhir, karena pencapaian visual yang dirasa jika menggunakan teknik tradisional lain tidak bisa mencapai akurasi yang tepat. Menggunakan teknik ini tidak serta-merta mudah dalam prosesnya, Penguasaan *software* harus diperhatikan untuk membuat karya visual yang sesuai porsi. Kemudian pemilihan kertas, membutuhkan waktu untuk menemukan ketepatan kertas apa yang sekiranya cocok dengan gaya, warna, dan elemen lain dari karya visual yang dibuat. Karya dengan metode ini memang tergolong menghemat waktu karena tidak disibukkan dengan persiapan alat dan bahan seperti menggunakan teknik manual, dan juga tidak disibukkan dengan bebers tinta, alat, dan lain-lain, ketika selesai membuat karya.

DAFTAR PUSTAKA

Fyrda, F.I. 2010. Proses Produksi Kacang Tanah Garing Original Di PT. Garuda Food Jaya Pati. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah.

Ja'far, Husein. 2022. *Tuhan Ada Di Hatimu*. Jakarta: Noura Books

Kartika, Dharsono. 2017. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains

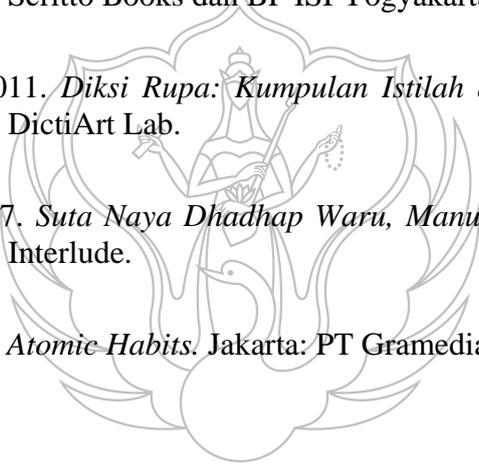
Lingkarkata. 2019. *Buku Pintar Tumbuhan*. Jakarta: Elex Media Komputindo

Mariato, M. Dwi. 2017. *Seni & Daya Hidup dalam Perspektif Quantum*. Yogyakarta: Scritto Books dan BP ISI Yogyakarta.

Mikke, Susanto. 2011. *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab.

Santosa, Iman. 2017. *Suta Naya Dhadhap Waru, Manusia jawa dan Tumbuhan*. Yogyakarta: Interlude.

Clear, James. 2018. *Atomic Habits*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama



DAFTAR LAMAN

<https://www.mnhn.fr/en/bioinspire-museum#:~:text=Bioinspire%20Museum%20supports%20and%20promotes,%20C%20EuraMaterials%20and%20the%20MNHN>. Diakses pada tanggal 11 November 2024 pukul 21:15 WIB

<https://www.halodoc.com/artikel/11-manfaat-kacang-tanah-untuk-kesehatan-yang-jarang-diketahui> diakses pada tanggal 19 Desember 2024 pukul 20:17

<https://dppk.jogjapro.go.id/baca/Rhizobium%2C+Si+Kecil+yang+Menyuburkan+Tanah/021221/e9a7ac5dc35519cd503b51d96f23778b0d58fd92e1865f0e87082a11b9b1bc52411>, diakses pada tanggal 25 November 2024 pukul 10:30 WIB

<https://www.britannica.com/science/legume>, diakses pada tanggal 29 November 2024 pukul 09:57 WIB

<https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Underground>, diakses pada tanggal 19 Desember 2024 pukul 23:38 WIB

<https://www.umn.ac.id/sering-dikira-mirip-apa-saja-perbedaan-animasi-dan-kartun/>, diakses pada tanggal 10 Januari 2024 pukul 19.14

<https://www.hp.com/id-id/industrial-printers/indigo-digital-presses/lep-digital-printing-technology.html#:~:text=Perpindahan%20offset%20termal,nuansa%20mesin%20cetak%20offset%20sejati.>, diakses pada tanggal 10 Januari 2025 pukul 10:52 WIB

<https://plantamor.com/species/profile/arachis/hypogaea#gsc.tab=0>, diakses pada 10 Januari 2025 pukul 20:27 WIB